LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Penelitian
2. Visi dan Visi SMKN 4 Kolaka Utara
3. Lampiran Struktur Organisasi
4. Lembar Evaluasi
5. Hasil Evaluasi
6. Lampiran Pedomana Wawancara
7. Lampiran Transkrip Wawancara Peserta didik
8. Lampiran Wawancara dengan Kepala Sekolah
9. Lampiran Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI
10. Lampiran Wawancara dengan Peserta didik
11. Lampiran Implementasi Metode Muhas

1. Lampiran Surat Izin Penelitian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE (UMPAR)
FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI)
Kampus I : Jalan Muhammadiyah No. 8 Telp. (0421) 21608 Parepare
Kampus II : Jl. Jend. A. Yani Km. 6 Telp. (0421) 22757 Fax. (0421) 25524 Parepare
Email : fai_umpar@yahoo.com

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 075/FAI-II.3.AU/F/2024
Lampiran : -
Hal : **Pengantar Izin Melaksanakan Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SMKN 4 Kolaka Utara
Di,-
Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare menerangkan bahwa:

Nama	: M. Tahir
NIM	: 223310068
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Jenjang	: Program Magister (S2)
Fakultas	: Agama Islam

Adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare yang bermaksud untuk melakukan Observasi dan Pengambilan Data dalam rangka Penyusunan Tesis dengan judul " **Penerapan Metode Muhasabah An Nafs dalam Mengembangkan kompetensi Pribadi Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 4 Kolaka Utara**"
Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

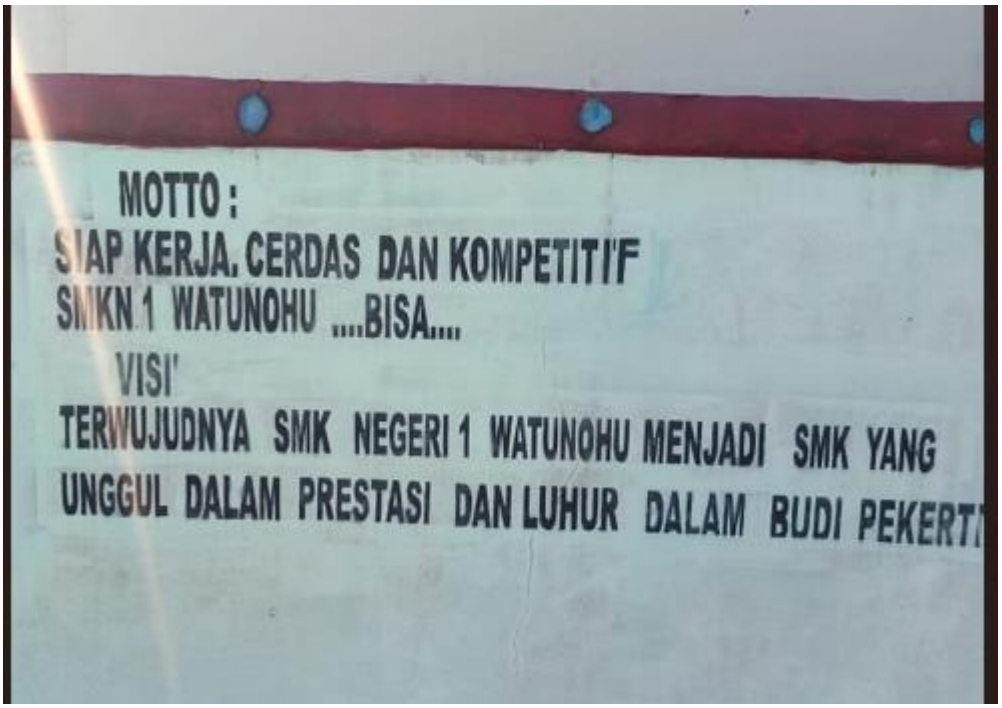
Parepare, 06 Syaban 1446 H
05 Februari 2025 M
Dekan,

Andi Fitriani Djollong, S.Ag., M.Pd.
NBM. 975 340

Tembusan disampaikan kepada yth:
1. Rektor UMPAR di Parepare
2. Ketua Prodi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip

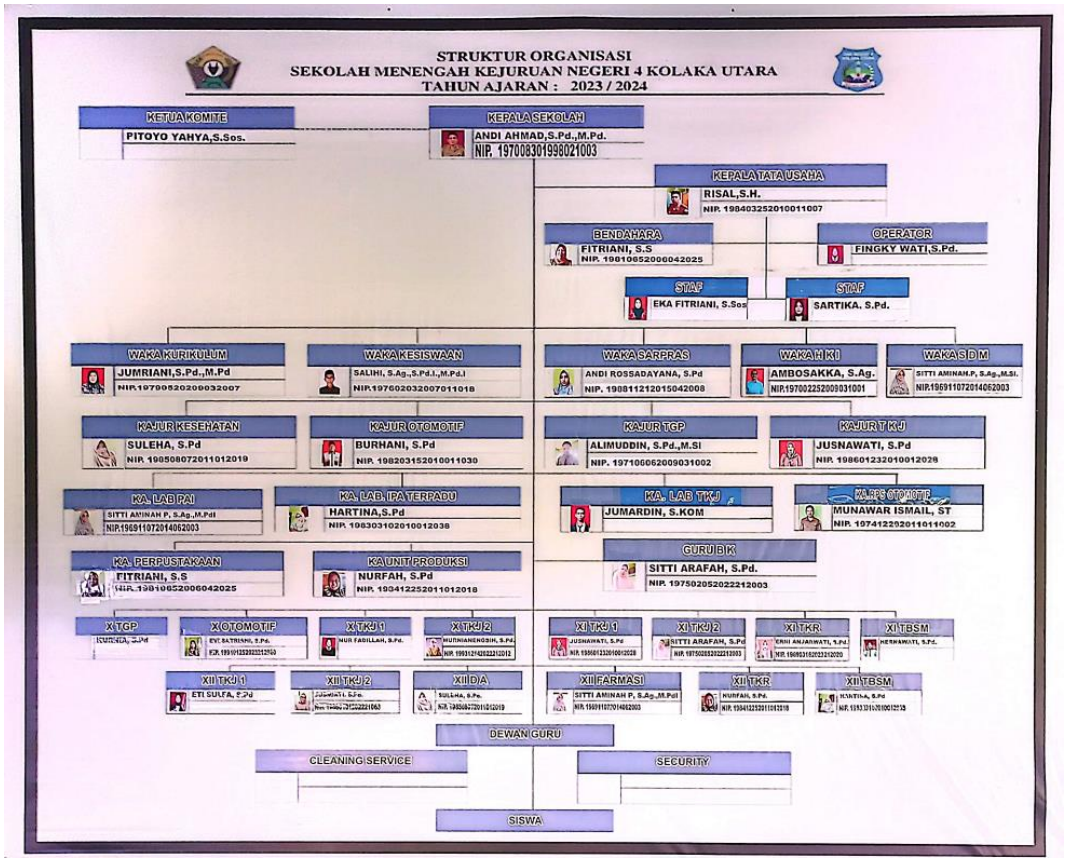
2. Lampiran Surat Izin Penelitian SMKN 4 Kolaka Utara

2. Lampiran Visi dan Misi





3. Lampiran Struktur Organisasi



4. Lembar Evaluasi

Nama:.....
Kelas:.....
Ada beberapa materi PAI di bawah ini

1. Pemulasaran Jenazah ☐
2. Sewa-Menyewa ☐
3. Berbuat baik kepada Kedua Orangtua ☐
4. Sifat Wajib Allah ☐
5. Gharib ☐
6. Pengamalan Ayat dalam kehidupan sehari-hari ☐
7. Halal dan Haram ☐
8. Sejarah perjuangan Walisongo ☐
9. Hari Akhir ☐
10. Tajwid ☐
11. Aliran-aliran ilmu kalam ☐
12. Toleransi ☐
13. Zakat ☐
14. Hubungan Manusia dan Allah ☐
15. Nikah ☐

Cocokkan materi-materi tersebut ke dalam ruang lingkup PAI di bawah ini

A. Al-Qur'an/Hadits
B. Keimanan/Ketauhidan
C. Fiqh
D. Tarikh
E. Akhlak

Setelah itu, kira-kira kompetensi apa yang anda miliki dalam ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini berdasarkan kemampuan/minat anda?
.....

Jelaskan alasan anda.....

5. Lampiran Hasil Evaluasi

Tabel 4.2 Daftar Hasil Evaluasi Peserta didik

No	Nama Peserta didik	Hasil Tes
1.	Aditya Dika Demawang	90
2.	Ahmad Nurhidayat	95
3.	Andi Rifki	90
4.	Cinta Kusuma Ningsih	90
5.	Haslina	95
6.	Muh Alfi	95
7.	Muhammad Aksan	90
8.	Muhammad Fadel Azzikra	80
9.	Nurul Hikmah	80
10.	Putri Graselia	80
11.	Sitti Aisyah	90
12.	Shindi Alam	90
13.	Wahyudi	95
14.	Hanna	90
15.	Moh. Mohram	65
16.	Rifaldi	80
17.	Nurauliayah Putri	95

6. Lampiran Pedoman Wawancara Guru

1. Pada umumnya, Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang harus ditekankan dalam pembelajaran sehari-hari. Hal ini tidak lain tidak bukan demi mengupayakan untuk mencapai cita-cita Pendidikan Nasional. Bagaimana Kondisi siswa saat ini dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam?
2. Metode Muhasabah An-Nafs merupakan metode yang berimplikasi untuk membantu siswa dalam mengenali kekurangannya untuk kemudian diubah menjadi sesuatu hal yang lebih baik. Dalam metode ini sebenarnya tidak ada pedoman baku mengenai cara dan teknik dalam pelaksanaanya. Akan tetapi mengutip pandangan Al-Ghazali bahwa Muhasabah adalah suatu proses yang diterapkan dengan mengajak dialog jiwa sendiri. Bagaimana pendapat ibu mengenai penerapan metode Muhasabah An-Nafs ini?
3. Tahapan Takhalli ini adalah tahapan yang menekankan seorang individu untuk menemukan kekurangan yang ada dalam dirinya. Dalam kaitannya dengan pembelajaran PAI, upaya yang dilakukan dalam tahapan ini adalah dengan melecut kembali motivasi siswa dengan beberapa motivasi serta memberikan beberapa renungan kepada siswa. Bagaimana menurut ibu tentang perencanaan dengan menggunakan tahapan Takhalli?
4. Di sisi lain, ada juga proses Tahalli yang notabene adalah suatu tahapan yang bertujuan untuk mulai mengisi jiwa manusia dengan hal-hal yang terpuji. Dalam pelaksanaanya, proses ini dilakukan dengan membina karakter peserta didik dengan mengajak siswa untuk bereksplorasi tentang kemampuan mereka dalam mapel PAI ini. Bagaimana menurut ibu tentang perencanaan dengan menggunakan tahapan Tahalli?
5. Sementara dalam tahap terakhir, yakni tahap Tajalli, penerapannya adalah penerapan yang bertujuan untuk membentuk manusia yang terlahir kembali serta terbiasa dengan hal baik yang sudah dibiasakan dalam proses Tahalli. Oleh karenanya, dalam penerapannya siswa diarahkan untuk selalu konsisten dengan hal yang terpuji, dengan cara pemberian materi yang implikasinya untuk membina kompetensi peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran PAI ini, Bagaimana menurut ibu tentang perencanaan dengan menggunakan tahapan Tajalli?
6. Seperti halnya lazim diketahui, dalam penerapan sebuah KBM selalu disertai dengan beberapa metode serta pendekatan yang berbeda. Sejauh ini apakah sudah pernah dilakukan pengklasifikasian materi PAI berdasarkan materi?
7. Setelah panjang lebar dengan menerapkan konsep Takhalli, Tahalli, dan Tajalli yang disesuaikan dengan pandangan Imam Ghazali. Bagaimana

pendapat ibu setelah penerapan Muhasabah An-Nafs ini diterapkan pada mata pelajaran PAI?

Pedoman Wawancara Siswa

1. Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan pelajaran yang berbau agama. Di dalamnya terdapat berbagai macam penjelasan dan materi. Mata pelajaran ini adalah mata pelajaran wajib yang tersusun berdasarkan Kurikulum. Maka dari itu tidak dapat terelakkan, SMKN 4 Kolaka Utara ini juga mengajarkan Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaannya. Bagaimana kondisi selama ini dalam menjalani materi Pendidikan Agama Islam?
2. Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Tanpa motivasi, seringkali seorang manusia menjadi malas dan tidak terarahkan dalam menjalani segala sesuatu. Bagaimana menurut anda setelah menerima motivasi dari pendidik?
3. Kata lain dari Muhasabah adalah introspeksi. Secara garis besar, introspeksi adalah proses menemukan kekurangan dalam diri untuk dapat diperbaiki kedepannya. Berkaitan dengan ini Bagaimana dampak yang anda rasakan setelah menerima materi muhasabah yang berupa renungan?
4. Setiap individu pasti memiliki anugerah yang diberikan oleh Allah. Salah satunya berbentuk kompetensi diri. Kompetensi diri juga bisa disebut sebagai fithrah manusia atau hal yang sudah pasti dibawa oleh manusia bersamaan dengan kelahirannya ke dunia. Oleh karenanya, setiap manusia memiliki kompetensi diri yang berbeda-beda. Apakah selama ini anda memiliki kompetensi? Jika iya, dalam hal apa anda berkompetensi?
5. Agama merupakan hal yang sarat dengan hal yang sakral. Umat manusia dalam sejarahnya selalu tidak bisa lepas dengan keterkaitan dengan agama. Oleh karena itu, manusia dalam upayanya selalu ingin melestarikan agamanya masing-masing serta bisa membuatnya berkembang. Bagaimana menurut pandangan anda tentang seberapa penting ilmu agama dalam hidup anda?

6. Setiap manusia tidak luput dari yang namanya kekeliruan atau keluputan. Hal ini disebabkan karena memang manusia adalah makhluk yang tidak sempurna. Berangkat dari hal ini, manusia dianjurkan untuk melakukan proses Muhasabah An-Nafs atau proses introspeksi diri. Setelah mendapatkan metode Muhasabah An-Nafs seperti ini, apakah dapat membantu anda dalam mengatasi masalah anda dalam memahami materi PAI?
7. Kompetensi diri merupakan hal yang tidak serta merta dapat ditemukan begitu saja. Kompetensi diri adalah hal yang perlu diupayakan dalam proses menemukannya. Oleh karena itu, setiap individu hendaknya memiliki upaya dalam mengenali kompetensi dirinya masing-masing. Setelah mendapatkan metode Muhasabah An-Nafs ini, apakah dapat membantu anda dalam mengenali kompetensi diri anda, terlebih pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

7. Lampiran Transkrip Wawancara

A. Perencanaan Penerapan Muhasabah An-Nafs Dalam Proses Pengenalan Kompetensi Diri Siswa Pada Mata Pelajaran PAI

No	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode
1.	Ambo Sakka	Pada umumnya, Pendidikan Agama Islam Adalah mata pelajaran yang harus ditekankan dalam pembelajaran sehari-hari. Hal ini tidak lain tidak bukan demi mengupayakan untuk mencapai cita-cita Pendidikan Nasional. Bagaimana Kondisi siswa saat ini dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam?	“” Barangkali dengan pendekatan seperti ini juga diperlukan untuk mendemonstrasikan beberapa materi yang berkaitan dengan Muhasabah itu sendiri sehingga siswa dapat mengintrospeksi bagaimana dia selama ini dalam mengikuti mata pelajaran ini”.”	[AM.RM1.01]
2.	Hanna	Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaranyang berkaitan dengan Pelajaran yang berbau agama. Di dalamnya terdapat berbagai macam penjelasan dan materi. Mata Pelajaran ini adalah mata Pelajaran wajib yang tersusun	“Selama pengalaman saya belajar disekolah ini, terutama pada mata pelajaran PAI yang saya rasakan adalah bosan dan kurang mendalamnya apa yang saya fahami.”	[HN.RM1.01]

		berdasarkanKurikulum Maka dari itu tidak dapat terelakkan, SMKN 4 Kolaka Utara ini juga mengajarkan Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaannya. Bagaimana kondisi selama ini dalam menjalani materi Pendidikan Agama Islam?		
3.	Ambo Sakka	Tahapan *Takhalli* Ini adalah tahapan yang menekankan seorang individu untuk menemukan kekurangan yang ada dalam dirinya.Dalam kaitannya dengan pembelajaran PAI, upaya yang dilakukan dalam tahapan ini Adalah dengan melecut kembali motivasi siswa dengan beberapa motivasi serta memberikan beberapa renungan kepada siswa. Bagaimana menurut bapak tentang perencanaan dengan menggunakan tahapan Takhalli?	”Barangkali dengan pendekatan seperti in juga diperlukan untuk mendemonstrasikan beberapa materi yan berkaitan dengan *Muhasabah* itu sendiri sehingga siswa dapat mengintrospeksi bagaimana dia selama ini dalam mengikuti mata pelajaran ini”	[AM.RM1.02]

4.	Ambo Sakka	Di sisi lain, ada juga proses Tahalli yang notabene adalah suatu tahapan yang bertujuan untuk mulai mengisi jiwa manusia dengan hal-hal yan terpuji. Dalam pelaksanaanya, proses ini dilakukan dengan membina karakter peserta didik dengan mengajak siswa untuk bereksplorasi tentang kemampuan mereka dalam mapel PAI ini. Bagaimana menurut bapak tentang perencanaan dengan menggunakan tahapan Tahalli?	”Dengan pendekatan seperti sepertinya dalam penerapannya siswa akan menjadi lebih bertambah lagi dalam hal referensi mengenai materi- materi dalam Pendidikan Agama Islam seca ra mendalam. Tidak hanya itu, dengan berbekal karakter dan spiritual yang terbina, insyaallah hal-hal seperti ini dapat menunjukkan progress yang memuaskan.”	[AM.RM1.03]
5.	Ambo Sakka	Sementara dalam tahap terakhir, Yakni tahap Tajalli, penerapannya adalah penerapan yang bertujuan untuk membentuk manusia yang Terlahir kembali serta terbiasa dengan hal baik yang sudah dibiasakan dalam proses Tahalli. Oleh karenanya, dalam	”Dengan tahap akhir yang didesain sedemikian rupa, semoga saja dapat membantu para siswa untuk menemukan bentuk terbaiknya dalam memahami setiap materi yang ada dalamdunia keilmuan islam. Kan	[AM.RM1.04]

		penerapannya siswa diarahkan untuk selalu konsisten dengan hal yang terpuji, dengan cara pemberian materi yang implikasinya untuk membina kompetensi peserta didik dalam mengikuti mata Pelajaran PAI ini, Bagaimana menurut ibu tentang perencanaan dengan menggunakan tahapan Tajalli?	selama ini yang kita ketahui bahwa materi yang tertera dalam PAI sesuai kurikulum yang berlaku adalah hanya pembagian materi secara general saja. Tapi dengan pendekatan seperti ini yang memang berdasarkan berbagai kombinasi teori baik itu dari Al-Ghazali ataupun dari berbagai jurnal insya Alllah dapat memberikan sugesti positif mengenai materi-materi seperti nahwu, fiqh muamalah, fiqh ibadah, akidah, dan lain-lain.	

B. Pelaksanaan Muhasabah An-Nafs Dalam Proses Pengenalan Kompetensi Diri Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMKN 4 Kolaka Utara

NO	NAMA	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1	Nurauliyah Putri	Motivasi merupakanhal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Tanpa motivasi, seringkali seorang manusia menjadi malas dan tidak terarahkan dalam menjalani segala sesuatu. Bagaimana menurut anda setelah menerima motivasi dari pendidik?	”Wah, saya takjub sekali dengan motivasi yang diberikan. Sekarang saya perlahan menyadari bahwa ternyata saya selama ini	[NP.RM2.01]
2	Muhammad Fadel	Kata lain dari Muhasabah adalah introspeksi. Secara garis besar, introspeksi adalah proses menemukan kekurangan dalam diri untuk dapat diperbaiki kedepannya. Berkaitan dengan ini Bagaimana dampak yang anda rasakan setelah menerima materi muhasabah yang berupa renungan?	” Saat renungan tadi cukup mengingatkan saya akan orang tua dan keluarga saya yang berada di rumah. Begitu baiknya mereka hingga mereka bekerja keras untuk saya, masa saya disini enak- enakan dan tidak niat dalam menjalan pembelajaran Apalagi ini PAI yang umumnya adalah ilmu agama yang sangat penting buat saya.”	[MF.RM2.02]
3	Cinta Kusuma Nengsi	Setiap individu pasti memiliki anugerah yang diberikan oleh	“ Kalau ditanyai mengenai kompetensi yang	CKN.RM2.03

		Allah Salah satunya berbentuk kompetensi diri. Kompetensi diri juga bisa disebut sebagai fithrah manusia atau hal yang sudah pasti dibawa oleh manusia bersamaan dengan kelahirannya ke dunia. Oleh karenanya, setiap manusia memiliki kompetensi diri yang berbeda-beda. Apakah selama ini anda memiliki kompetensi? Jika iya, dalam hal apa anda berkompetensi?	saya miliki, sedari kecil saya memiliki kegemaran dalam hal olahraga untuk itu saya rasa saya memiliki kompetensi dibeberapa bidang olahraga"	
4	Rifaldi	Agama merupakan hal yang sarat dengan hal yang sakral. Umat manusia dalam sejarahnya selalu tidak bisa lepas dengan keterkaitan dengan agama. Oleh karena itu, manusia dalam upayanya selalu ingin melestarikan agamanya masing- masing serta bisa membuatnya berkembang. Bagaimana menurut pandangan anda tentang seberapa penting ilmu agama dalam hidup anda?	" Saya memiliki minat dan bakat untuk terjun Dalam dunia medis, entah itu sebagai perawat atau dokter nantinya, setelah apa yang saya pelajari hari ini, saya kemudian mendapati bahwa meskipun saya bercita-cita sebagai dokter yang notabene adalah ilmu umum, saya tidak seharusnya mengentengkan ilmu agama. Karena dengan PAI inilah nanti saya akan mengembangkan mana yang baik dan mana yang jelek sehingga	[RF.RM2.04]

			saya mendapat ridho Allah.”	
5	Nurauliyah Putri	Seperti halnya lazim diketahui, dalam penerapan sebuah KBM selalu disertai dengan beberapa metode serta pendekatan yang berbeda. Sejauh ini apakah sudah pernah dilakukan pengklasifikasian materi PAI berdasarkan materi?	”Selama ini dalam mapel PAI ini yaa kita tidak pernah penjelasan seperti itu.”	[NP.RM2.05]
6	Putri Graselia	Setiap manusia tidak luput dari yang namanya kekeliruan atau keluputan. Hal ini disebabkan karena memang manusia adalah makhluk yang tidak sempurna. Berangkat dari hal ini, manusia dianjurkan untuk melakukan proses Muhasabah An-Nafs atau proses introspeksi diri. Setelah mendapatkan metode Muhasabah An- Nafs seperti ini, apakah dapat membantu anda dalam mengatasi masalah anda dalam memahami materi PAI?	”Setelah mendapat wawasan dari Pak Ambo, saya baru ngerti bahwa begini kompleksnya materi dalam dunia keilmuan islam. Saya jadi kepo untuk Mencari tahu Lebih lanjut tentang ini”.	[PG.RM2.05]

C. Hasil Muhasabah An-Nafs dalam mengenali kompetensi diri peserta didik pada mata pelajaran PAI

No	**Nama**	**Pertanyaan**	**Jawaban**	**Kode**
1	Ambo Sakka	Setelahpanjang lebar dengan menerapkan konsep Takhalli Tahalli, dan Tajalli yang disesuaikan	”Ternyata setelah apa yang bapak usulkan kepada saya, peserta didik menjadi	[AM.RM3.01**]**

		dengan pandangan Imam Ghazali. Bagaimana pendapat bapak setelah penerapan Muhasabah An-Nafs ini diterapkan pada mata pelajaran PAI?	lebih antusias dalam menjalani PBM PAI. Padahal sebelum-sebelumnya masih banyak Yang ngantuk, tidur dikelas, bahkan tidak memperhatikan dengan kesan yang meremehkan. Tetapi setelah dicekoki motivasi yang disajikan dengan unik, para siswa kemudian menjadi lebih ingin tahu tentang materi-materi PAI. Tidak hanya itu sebenarnya, para siswa juga sedikit banyak menjadi tahu karakter masing- masing yang tentunya dipadukan dengan nilai spiritual.”	
2	Wahyudi	Kompetensi diri merupakan hal yang tidak serta merta dapat ditemukan begitu saja. Kompetensi diri adalah hal yang perlu diupayakan dalam proses menemukannya. Oleh karena itu, setiap individu hendaknya memiliki upaya dalam mengenali	”Pendekatan yang seperti ini sangat membantu saya dalam memahami materi PAI yang selama ini Menurut saya lebih cenderung tidak merata. Karena kan selama ini selalu pakai diskusi. Nah dengan	[WD.RM3.01]

		kompetensi dirinya masing-masing. Setelah mendapatkan metode Muhasabah An- Nafs ini, apakah dapat membantu anda dalam mengenali kompetensi diri anda, terlebih pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	diskusi kesannya hanya satu orang yang menjadi center poin saja, hingga anggota kelompok lainnya tidak memiliki kesempatan yang sama untuk memahami materi." Setelah menjalani proses yang seperti ini, saya kira saya lebih mudah menangkap pelajaran, contohnya saja tadi ketika dijelaskan mengenai sholat jenazah saya jadi mengerti bahwa sholat jenazah itu masuk umpun materi Fiqh. Dan juga saya merasa lebih direken karena saya menemukan karakter saya dalam pembelajaran tersebut. "Sejauh ini saya telah menemui kompetensi diri saya dalam mapel PAI ini, saya secara yakin lebih menonjol materi akhlak dan Tarik atau sejarah	
3	Ambo Sakka	Bagaimana Hasil Evaluasi peserta didik	Setelah evaluasi dilakukan	[AM.RM3.02]

		setelah menggunakan metode muhasabah an-nafs	bersamaan dengan ulangan yang saya berikan 85% peserta didik saya kira sudah dapat mengelompokkan materi berdasarkan KI/KD. Dan juga mereka turut menyertakan keputusannya tentang kompetensi diri mereka di pelajaran ini.	

6 Lampiran Wawancara Kepala Sekolah





9. Lampiran Wawancara Guru Mata Pelajaran





9. Lampiran Wawancara Peserta didik





10. Lampiran Implementasi Muhabasabah An-nafs





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



M. TAHIR, lahir pada tanggal 25 Juli 1972 di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng putra dari pasangan Bapak Saraila dan Ibu Satuha, anak Ketiga dari sepuluh bersaudarah. Pendidikan dasar diselesaikan di SD Inpres no.12 Bonto-Bonto Desa Ulugalung Pada Tahun 1985, kemudian melanjutkan ke Madrasah Nahdathul Thawalib Tompong Bantaeng dan tamat pada Tahun 1988, setelah itu mondok dipendok Pesantren Darut Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kaballangan Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan yang dipimpin oleh seorang Ulama yang Kharismatik KH Abduk Rahman yang akrab dipanggil Anre Gurutta Ambo Dalle, dan tamat pada Tahun 1991. Kemudian penulis melanjutkan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin Ujungpandang pada Fakultas Syariah Perbandingan Mashab dan Hukum (PMH) dan selesai pada Tahun 1998. Aktivitas utama berdakwah/muballig di samping sebagai pengajar Madarsah Nahdatul Thawalib Tompong sejak Tahun 1998 sampai 2002. Kemudian pada Tahun 2003 Hijrah Ke Sulawesi Tenggara tepatnya di Lapai Kabupaten Kolaka Utara. Dengan dengan mengamalkan ilmu penulis aktif pada kegiatan keagamaan dan sebagai tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Yayasan Perguruan Ibadurrahman (YAPIRA). Beberapa Tahun kemudian tepatnya tahun 2010 diberikan Amanah oleh pihak Yayasan sebagai kepala Madrasah sampai Tahun 2022. Pada Tahun yang sama lulus sebagai Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan ditugaskan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Kolaka Utara. Pada Tahun 2023 oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka Utara memberikan mandat untuk ikut Program Pasca Sarjana (S2) di Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) untuk Menambah wawasan serta gelar Megister Pendidikan (M.Pd) dengan tesis yang berjudul" Penerapan Metode Muhasabah An-Nafs dalam Mengembangkan Kompetensi Pribadi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 4 Kolaka Utara".